

IMPLEMENTASI MEDIA MENABUNG KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSA KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Fatimah^{1✉}, Rachma Hasibuan², Wahyu Sukartiningsih³

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v8i1.13789

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan pengembangan strategi menabung kata dalam meningkatkan kemampuan kosa kata di kelompok anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas implementasi media "Menabung Kata" dalam meningkatkan kemampuan kosa kata pada anak usia 5-6 tahun menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Anak-anak diberikan media menabung kata sebagai alat untuk menabung kata-kata baru dan berbagi dengan teman sekelas. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran kemampuan kosa kata sebelum dan setelah implementasi yang melibatkan observasi interaksi anak. Sampel penelitian terdiri dari 30 anak di kelompok eksperimen yang menggunakan media menabung kata dan 30 anak di kelompok kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kosa kata anak setelah penerapan strategi. Analisis kuantitatif diperoleh melalui hasil *pre – post test* dan observasi pada partisipan. Selain itu, anak-anak yang terlibat dalam penggunaan media Menabung Kata menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Menabung Kata; Kosa Kata.

Copyright (c) 2024 Fatimah, Rachma Hasibuan, Wahyu Sukartiningsih.

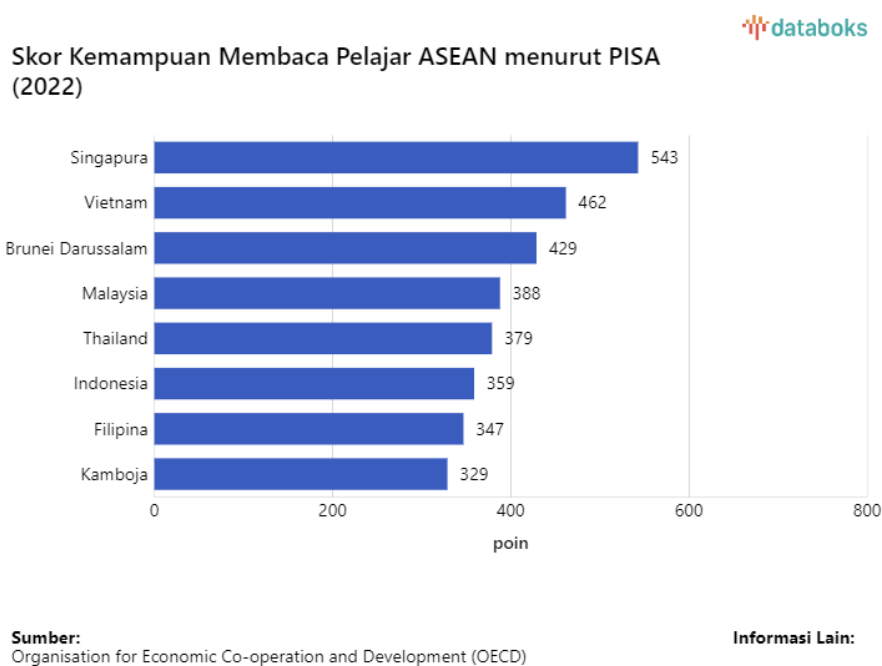
✉ Corresponding author :

Email Address : fatimah.22005@mhs.unesa.ac.id

Received 05 Mei 2024. Accepted 14 June 2024. Published 24 July 2024.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, kemampuan berbahasa diakui sebagai landasan utama kesuksesan individu (Dinichyani et al., 2023). Tak terkecuali bagi anak usia dini, dimana pembentukan dasar-dasar kecakapan ini menjadi kunci penting dalam perkembangan holistik anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi-strategi inovatif dalam implementasi media menabung kata guna meningkatkan kemampuan kosakata anak usia 5-6 tahun. Data dalam laporan *Program for International Student Assessment (PISSA)* tahun 2022 yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* mengungkapkan bahwa pelajar Indonesia memperoleh skor kemahiran membaca sebesar 359 poin. Skor ini jauh di bawah skor rata-rata negara-negara anggota OECD, yang biasanya berkisar antara 472 dan 480 poin.



Gambar 1. Skor kemampuan membaca Pelajar ASEAN menurut PISA 2022

Memanfaatkan potensi masa depan anak-anak, penelitian ini mengajarkan kosakata sejak dini. Melalui kombinasi antara kreativitas dan pembelajaran, guru dapat membimbing anak-anak menuju puncak kemampuan berbahasa, mempersiapkan anak untuk sukses di era informasi ini (Fitria, 2021). Fokus pada peningkatan kemampuan berbahasa menjadi hal yang krusial dalam mengembangkan potensi anak usia dini. Memahami bahwa periode awal kehidupan anak merupakan fondasi bagi perkembangan literasi dan pemikiran analitis, penting untuk mengetahui strategi-strategi kreatif yang dapat diterapkan untuk memperkaya kosakata dan merangsang kemampuan berbahasa anak-anak (Radeva, 2020). Langkah-langkah ini akan menciptakan pengalaman belajar yang positif dan membawa dampak jangka panjang dalam membentuk komunikasi efektif serta keterampilan pemikiran kritis anak-anak di masa depan (Mainofriwita & Hadiyanto, 2021).

Perkembangan kosakata pada anak usia dini merupakan aspek kritis dalam pemahaman mengenai masa pembentukan karakter dan kecerdasan anak (Putri et al., 2022). Untuk mengeksplorasi berbagai teori dan pendekatan yang mendukung pengembangan strategi menabung kata serta peningkatan kemampuan kosakata pada tahap perkembangan anak usia dini sangat diperlukan (Robinson & Knight, 2019). Menurut Piaget, anak usia dini mengalami periode praoperasional, di mana anak mulai menggunakan simbol dan Bahasa (Piaget, 1952). Strategi pengembangan bahasa perlu mempertimbangkan tingkat pemikiran dan representasi simbolik anak pada tahap ini. Vygotsky menekankan peran interaksi sosial dalam pembelajaran Bahasa (Vygotsky, 1978). Pengembangan kosakata dan kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya. Teori pembelajaran berbasis permainan menunjukkan

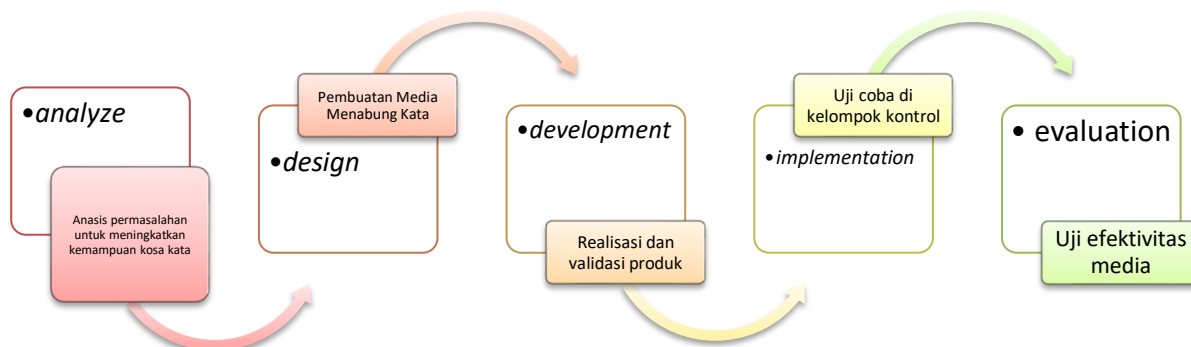
bahwa penggunaan permainan dan aktivitas yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Menerapkan konsep permainan dalam menabung kata dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik (Choiriyah, 2021). Strategi menabung kata harus memperhitungkan situasi dan konteks penggunaan kata untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

Mengintegrasikan strategi menabung kata dengan pengembangan kemampuan kosha kata merupakan pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek-aspek tersebut sebagai suatu kesatuan. Penerapan strategi ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan optimal anak usia dini dalam konteks literasi dan pemikiran kritis (Angraini et al., 2020). Memahami teori-teori yang mendukung pengembangan bahasa pada anak usia dini, dapat dirancang strategi yang lebih efektif dan terpadu (Halim, 2022). Penelitian ini mengusulkan pendekatan holistik yang melibatkan interaksi sosial, permainan, dan pemahaman kontekstual untuk memperkaya pengalaman belajar anak usia dini dalam menabung kata dan mengembangkan keterampilan berbahasa anak.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan (*Research and Development*) Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai kerangka pengembangannya, yang dirancang khusus untuk meningkatkan pembelajaran melalui pendekatan sistematis dan interaktif (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi strategi menabung kata yang dapat efektif meningkatkan kemampuan kosha kata pada anak usia dini. Fase awal akan melibatkan tinjauan literatur untuk merinci teori-teori pengembangan bahasa, dan strategi menabung kata yang relevan. Pengembangan strategi akan dilakukan melalui serangkaian langkah, termasuk desain materi pembelajaran, permainan, dan aktivitas. Partisipan utama dalam penelitian ini adalah anak kelompok B (usia 5-6 tahun) dari beberapa TK di daerah Sidoarjo. Sampel penelitian terdiri dari 30 anak di kelompok eksperimen yang menggunakan media menabung kata dan 30 anak di kelompok kontrol dengan metode pembelajaran konvensional. Partisipan akan dipilih secara *purposive sample*. Adapun untuk guru di lembaga pendidikan anak usia dini akan melibatkan diri dalam fase implementasi.

Instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan *pre-post test*. Adapun analisis data melalui *pre* dan *post test* dilakukan untuk mengukur kemampuan kosha kata dilakukan sebelum dan setelah implementasi strategi menggunakan tes yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Data hasil tes dianalisis menggunakan metode statistik sederhana yaitu uji t. Untuk etika penelitian ini sudah mendapatkan izin dari lembaga dan persetujuan tertulis dari orangtua atau wali partisipan anak. Serta menjaga kerahasiaan data dengan memberikan kode identifikasi anonim pada setiap partisipan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Menabung Kata dengan Model ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahap pengembangan dan implementasi strategi menabung kata pada anak usia dini, hasil penelitian menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan kosha kata anak. Pada metode penelitian ini, Materi "Menabung Kata" dirancang dengan merinci konsep, tujuan pembelajaran, dan aktivitas interaktif. Kemudian ahli pendidikan anak usia dini memberikan

masuk pada desain awal, memastikan kelayakan dan kesesuaian dengan karakteristik anak usia dini. Sebelum penerapan di kelas, materi diuji coba pada kelompok kecil anak untuk mengidentifikasi potensi masalah atau kekurangan. Uji awal atau *Pre Test* mencakup pertanyaan terkait pemahaman konsep menabung kata dan kemampuan awal kosakata anak. Dilanjutkan uji coba lapangan dengan mengumpulkan data melalui tes kemampuan kosakata, observasi, dan wawancara dengan guru dan anak-anak.

Berdasarkan hasil analisa, data hasil tes kosakata menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah implementasi strategi menabung kata. Uji t dilakukan untuk menilai signifikansi perbedaan hasil *pre* ke *post-test*. Skor rata-rata kemampuan kosakata anak meningkat ($p < 0,05$) dari hasil *pre* ke *post-test*. Sebelum implementasi strategi menabung kata, skor rata-rata kosakata anak diukur menggunakan tes standar. Setelah implementasi, dilakukan pengukuran ulang dengan tes yang sama untuk menilai perubahan kemampuan kosakata. Skor rata-rata kosakata pada tes *pre* adalah 0,06. Setelah implementasi strategi, skor rata-rata pada *post test* meningkat menjadi 0,02. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,05$), mengindikasikan adanya peningkatan.

Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan kosakata baru yang telah dipelajari melalui strategi menabung kata. Observasi mengindikasikan bahwa anak lebih percaya diri dan lancar dalam berkomunikasi. Anak-anak menunjukkan minat yang lebih besar dalam kegiatan membaca dan menulis sehari-hari. Hasil wawancara ditemukan perubahan pada anak. Guru mengatakan bahwa anak-anak lebih berpartisipasi dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Guru mencatat perubahan positif dalam interaksi sosial dan kemampuan berkomunikasi anak-anak. Serta mengamati anak-anak lebih aktif dalam membaca buku dan mengungkapkan minat pada topik-topik baru.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang efektivitas strategi menabung kata dalam meningkatkan kemampuan kosakata pada anak usia dini. Memberikan landasan yang kokoh, strategi ini memiliki potensi untuk membentuk fondasi yang kuat untuk pengembangan anak dalam aspek literasi dan beresubm kritis, memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran anak.

Anak usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan kosakata (Robinson & Knight, 2019). Kemampuan ini menjadi dasar penting untuk pembelajaran lebih lanjut dan perkembangan holistik anak. Sehingga pengembangan strategi yang mendukung pertumbuhan ini menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan anak usia dini (Fitriani & Vinayastri, 2022). Strategi menabung kata dipilih karena melibatkan pendekatan kreatif dan interaktif. Anak-anak cenderung belajar dengan lebih baik ketika anak terlibat secara aktif dan memiliki keterlibatan emosional dalam proses pembelajaran. Menabung kata menciptakan konteks yang menggabungkan belajar dengan bermain, merangsang daya ingat, dan membangun koneksi bermakna dengan kosakata. Hasil tes kuantitatif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kosakata anak usia dini setelah menerapkan strategi menabung kata. Skor rata-rata pada *pre* dan *post test* mengalami kenaikan yang statistik signifikan ($p < 0,05$). Analisis data kuantitatif menegaskan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif secara signifikan terhadap kemampuan kosakata anak-anak. Peningkatan ini konsisten dengan literatur dan teori-teori pembelajaran, yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan bermain dan eksploratif dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman anak terhadap materi kosakata. Hal ini sesuai dengan konsep bahwa anak-anak usia dini belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif (Sukartiningsih & Pd, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak di kelompok usia ini dapat mengalami peningkatan kosakata melalui pendekatan menabung kata. Hal ini sesuai dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa anak-anak pada tahap ini mulai mengembangkan representasi mental dan memahami simbol-simbol tertentu, termasuk kata-kata (Amalia et al., 2022). Anak mulai mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam, memberikan argumentasi, dan berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi. Observasi juga menyoroti peningkatan dalam kemampuan anak-anak untuk berkolaborasi dan berbagi ide-ide anak. Respons positif anak-anak terhadap materi pembelajaran dan kegiatan menabung kata juga terlihat melalui wawancara dan kuesioner. Banyak anak yang menyatakan antusiasme dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan menabung kata, menunjukkan

bahwa pendekatan ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kosakata, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak (Hofifah et al., 2022).

Strategi menabung kata dapat membantu dalam pengembangan kemampuan pada anak usia dini, sebagaimana dijelaskan oleh konsep Paul dan Elder (Paul, R. and Elder, 2010). Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk mengklarifikasi dan menginterpretasi informasi, terlihat dari peningkatan dalam kemampuannya untuk merumuskan dan menganalisis konsep-konsep kosakata. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan kosakata anak-anak. Teori Vygotsky akan menafsirkan hasil ini sebagai konsekuensi dari interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan menabung kata (Vygotsky, 1978). Interaksi dengan guru atau teman sebaya menunjukkan anak-anak dapat memperkaya kosakata, memahami struktur bahasa, dan meningkatkan kompetensi berbahasanya. Strategi ini dapat dilihat sebagai cara yang efektif untuk menciptakan konteks sosial yang mendukung perkembangan bahasa anak-anak.

Peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kosakata pada kelompok eksperimen menegaskan keefektifan strategi menabung kata. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam membaca, menulis, dan memahami kosakata, mencerminkan transfer pengetahuan yang lebih baik (Iwaniec & Curdt-Christiansen, 2020). Hal ini memberikan landasan kuat untuk menyimpulkan bahwa strategi ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAUD untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak. Selain meningkatkan kemampuan kosakata, pengembangan strategi menabung kata juga memiliki dampak positif pada berpikir kritis anak usia dini (Kim, 2019). Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi (Morrow, 2018). Hal ini menandakan bahwa pendekatan dengan media kreatif dan interaktif dalam pembelajaran dapat memperkaya proses berpikir anak dan membentuk dasar untuk kemampuan berpikir kritis di masa depan.

SIMPULAN

Strategi menabung kata efektif meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. Data kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor tes, mencerminkan peningkatan pemahaman anak terhadap konsep kosakata. Implementasi strategi dilakukan di lingkungan kelas dengan pendekatan bermain dan eksploratif. Anak-anak menunjukkan perkembangan dalam berpikir kritis melalui partisipasi aktif dalam kegiatan menabung kata. Anak-anak diberikan sebuah media sebagai alat untuk menabung kata-kata baru dan berbagi dengan teman sekelas. Strategi menabung kata memberikan konteks pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Respons positif dan antusiasme yang terlihat dari anak menunjukkan bahwa pembelajaran dapat menjadi pengalaman positif dan berkesan. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran kemampuan kosakata sebelum dan setelah implementasi serta penilaian berpikir kritis melibatkan observasi interaksi anak. Adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kosakata anak setelah penerapan strategi. Hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat untuk penerapan strategi "Menabung Kata" sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Pembelajaran yang berfokus pada interaksi sosial, pengembangan kosakata, dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk pengembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. P., Yetti, E., & Sumadi, T. (2022). Motions and Songs to Improve Basic Literacy through Animation Videos. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(2), 224–239. <https://doi.org/10.21009/jpud.162.03>
- Anggraini, G. F., Pradini, S., Sasmiati, S., Haenilah, E. Y., & Wijayanti, D. K. (2020). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini Melalui Storytelling Di Tk Amartani Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v1i1.21>
- Choiriyah. (2021). Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies Science Literacy in Early Childhood: Development of Learning Programs in the Classroom. *Universitas Negeri Jakarta*, 10(2).

- Dinichayani, N., Sukarno, & Afdal Jamil, Z. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Berfikir Kritis Anak Usia Dini Melalui Permainan Loose Parts. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.16>
- Fitria, N. (2021). Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Fitriani, S. S. A., & Vinayastri, A. (2022). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v8i1.8973>
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan Implementasi Berpikir Kritis dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(3). <https://doi.org/10.36418/jist.v3i3.385>
- Hofifah, D. A., Aisyah, D. S., & Riana, N. (2022). Peningkatan Keaksaraan pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Gambar Variasi. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 5(1).
- Iwaniec, J., & Curdt-Christiansen, X. L. (2020). Parents as agents: Engaging children in environmental literacy in China. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16). <https://doi.org/10.3390/su12166605>
- Kim, K. T. (2019). The Structural Relationship among Digital Literacy, Learning Strategies, and Core Competencies among South Korean College Students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 19(2), 3–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.12738/estp.2019.2.001>
- Mainofriwita, & Hadiyanto. (2021). The Effect of Media Literacy and Cognitive Ability on Recognition Laptop-Based Media for Children. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2). <https://doi.org/10.21009/jpud.152.09>
- Morrow, L. M. (2018). Literacy Development in the Early Years: In *Handbook of Instructional Practices for Literacy Teacher-Educators*. <https://doi.org/10.4324/9781410605214-18>
- Paul, R. and Elder, L. (2010). Critical Thinking: Fostering Critical Thinking. *The Miniature Guide to Critical Thinking Concepts and Tools*. Dillon Beach: Foundation for Critical Thinking Press.
- Piaget, J. (1952). The origins of intelligence in children New York. In *International Universities Press*.
- Putri, F. R., Maylani, I., Mafazi, N., & Huda, W. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini melalui Berbagai Media Pembelajaran Improving Early Childhood Literacy Through Various Learning. *Journal Of Psychology and Child Development*, 2(1).
- Radeva, S. (2020). STEM Education Should Support and Encourage 21st Century Skills of Children and Sustainability and United National Goals. In *Key Points For Early Childhood Stem Education And Involving Parents*.
- Robinson, S. P. A., & Knight, V. (2019). Handbook of Research on Critical Thinking and Teacher Education Pedagogy. Advances in Higher Education and Professional Development (AHEPD) Book Series. In *IGI Global*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.).
- Sukartiningih, P. W., & Pd, M. (2021). Validitas Media Game GUPI (Guess The Picture) Berbasis Android Untuk Melatih Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.
- Vygotsky, L. S. (1978). Zone of proximal development: a new approach. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.